



ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A.VAN DIJK PADA TEKS EDITORIAL BERJUDUL “UANG LAKNAT WAKIL RAKYAT” DI SURAT KABAR ELEKTRONIK MEDIA INDONESIA

Wahyu Joko Saputra

Poltekkes Kemenkes Semarang

Email: wahyujokosaputra45@gmail.com

Abstrak

Wacana termasuk dalam kajian linguistik yang memiliki struktur lengkap dan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Kajian tentang fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dinamakan analisis wacana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur makro (tematik), superstruktur (skematik/alur), dan struktur mikro dalam teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Data dalam penelitian ini ialah penggalan kata atau kalimat pada teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Sumber data penelitian ini ialah teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Teknik baca dan catat dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dalam teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia mengandung: (1) gaya penulisan, (2) struktur makro/tematik, (3) superstruktur/alur: analisis semantik (latar, detail, maksud), analisis kalimat/sintaksis (koherensi sebab akibat), analisis leksikon/makna kata.

Kata Kunci: Wacana kritis, Model Teun A. Van Dijk, editorial, surat kabar.

Abstract

Discourse is included in linguistic studies which has a complete structure and can be delivered in written or oral form. The study of the function of language as a means of communication is called discourse analysis. This study aims to identify and describe the macro structure (thematic), superstructure (schematic/plot), and microstructure in the editorial text entitled "Uang Cursed People's Representatives". This study uses a qualitative method that will describe the results of Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis in the editorial text entitled "Uang Laknat Representative of the People" in the Media Indonesia electronic newspaper. The data in this study are fragments of words or sentences in the editorial text entitled "Uang Cursed People's Representatives" in the electronic newspaper Media Indonesia. The data source for this research is an editorial text entitled "Money Cursed by People's Representatives" in the electronic newspaper Media Indonesia. Reading and note-taking techniques were chosen as data collection techniques in this study. Based on the results of the research, it can be seen that the editorial text entitled "Uang Curse the People's Representative" in the electronic newspaper Media Indonesia contains: (1) writing style, (2) macro/thematic structure, (3) superstructure/plot: semantic analysis (background, details, intent), sentence/syntax analysis (cause and effect coherence), lexicon/word meaning analysis.

Keywords: Critical discourse, Model Teun A. Van Dijk, editorial, newspaper.



I. PENDAHULUAN

Rangkaian kalimat yang padu dan berhasil menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain sehingga terbentuklah satu kesatuan yang disebut wacana (A.A. Ayu Dian Andriyani, I Komang Sulatra, 2020). Wacana termasuk dalam kajian linguistik yang memiliki struktur lengkap dan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan maupun lisan (Gita Anggria Resticka, Erwita Nurdyanto, 2021). Kajian tentang fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dinamakan analisis wacana (Siagian et al., 2022). Selain itu, analisis wacana merupakan praktik penggunaan bahasa dalam melukiskan suatu objek yang melibatkan teori di dalamnya (Hajarulhuda Dewi Anjani et al., 2022).

Wacana oleh van Dijk mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Pranata, 2022). Analisis van Dijk berusaha mengaitkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan (Saputri & Fajrin, 2021). Hal yang diteliti dalam dimensi teks adalah struktur teks dan strategi wacana pada suatu tema (Maiti & Bidinger, 1981). Pada dimensi kognisi sosial yang dipelajari ialah proses produksi berita yang melibatkan wartawan sebagai seorang individu (Najibulloh et al., 2022). Pada aspek ketiga, yang dipelajari ialah konteks sosial, yakni wacana yang berkembang dalam masyarakat (Functions & Of, 2021).

Teun Van A Dijk Van Dijk membagi teks menjadi tiga struktur, yaitu: (1) struktur makro (tematik); (2) superstruktur (skematik/alur); (3) struktur mikro, terdiri atas analisis semantik (latar, detail, maksud, dan pra anggapan), analisis kalimat/sintaksis (koherensi: koherensi sebab akibat, koherensi penjelas, dan koherensi pembeda; pengingkaran, bentuk kalimat, kata ganti), statistik/retoris (gaya penulisan, grafis: struktur makro/tematik dan superstruktur skematik/alur) (Wahyudi et al., 2021).

Surat kabar merupakan media penyedia informasi (Jamaludin et al., 2016). Namun, saat ini banyak masyarakat yang menelan mentah-mentah setiap informasi yang diperoleh sehingga pemahaman yang didapatkan kurang tepat (Fitri, 2022). Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan kemampuan kritis dalam menganalisis berbagai informasi yang diterima (Setiawan et al., 2022). Pada penelitian ini, hal yang menjadi fokus kajian adalah teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia menggunakan Model Teun A. Van Dijk. Latar belakang peneliti melakukan penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan struktur makro (tematik), superstruktur (skematik/alur), dan struktur mikro dalam teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*.”



II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Metode kuantitatif akan menghasilkan data deskriptif, yakni berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan dengan jelas hasil dari penelitian yang telah dilakukan (Darmawan, 2022). Data dalam penelitian ini ialah penggalan kata atau kalimat pada teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Sumber data penelitian ini ialah teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia. Teknik baca dan catat dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori Van Dijk dalam menganalisis sebuah wacana, dapat diketahui bahwa dalam teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia mengandung:

a. Gaya Penulisan

Gaya penulisan teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar elektronik Media Indonesia adalah deskripsi (menggambarkan), argumentasi

(berpendapat), dan persuasi (memengaruhi).

b. Struktur Makro (Tematik)

Tema atau gambaran umum teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” ialah anggota dewan yang ingin berkompetisi kembali di pemilu legislatif melakukan berbagai cara untuk memperoleh biaya.

c. Superstruktur (Skematik/Alur)

Alur wacana pada teks editorial berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” ialah sebagai berikut:

1. Anggota dewan menghalkan berbagai cara untuk memperoleh biaya agar bisa berkompetisi lagi di pemilu legislatif.
2. Ada yang melakukan korupsi sebagai ongkos politik
3. Melakukan pencucian uang.
4. Menggunakan uang hasil perdagangan narkoba.

d. Struktur Mikro

1. Analisis Semantik

a) Latar

- 1) “Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengungkapkan bahwa anggota dewan ada yang melakukan pencucian uang.”
- 2) “Polri menemukan indikasi kuat soal penggunaan uang



hasil perdagangan narkoba
untuk kepentingan konstetasi
Pemilu 2024 di sejumlah
daerah.”

- 3) “Wakil Direktorat Tindak
Pidana Narkoba Bareskrim
Polri Komisaris Besar Jayadi,
memberikan dugaan kuat
bahwa mereka (yang
tertangkap) menggunakan
dana haram itu untuk
berkompetisi tahun depan.”

b) Detail

“Meski masih indikasi, tapi hal
tersebut tidak boleh dianggap
ringan.”

c) Maksud

“Biaya menjadi anggota legislatif
di Indonesia memang mahal.
Namun, bukan berarti bisa
menggunakan segala cara untuk
mendapatkannya, apalagi jika
cara-cara itu berupa kejahatan.”

2. Analisis Kalimat (Sintaksis)

a) Koherensi Sebab Akibat

“Demi ingin berkompetisi
kembali di pemilu legislatif,
anggota dewan melakukan
berbagai cara untuk memperoleh
biaya.”

3. Analisis Leksikon (Makna Kata)

“Mereka hendak menjadi wakil rakyat
dengan cara yang amat sesat.”

Kutipan di atas mengandung makna
bahwa para anggota dewan yang ingin
kembali menduduki jabatan
menempuh jalan yang salah dalam
mencapainya. Bagaimana bisa
menjadi wakil rakyat jika cara yang
ditempuh saja sudah merugikan
rakyat? Sangat tidak pantas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah
dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis
wacana merupakan praktik penggunaan
bahasa dalam melukiskan suatu objek yang
melibatkan teori di dalamnya. Teun Van A
Dijk Van Dijk membagi teks menjadi tiga
struktur, yaitu: (1) struktur makro (tematik);
(2) superstruktur (skematik/alur); dan (3)
struktur mikro. Pada penelitian ini, hal yang
menjadi fokus kajian adalah teks editorial
berjudul “*Uang Laknat Wakil Rakyat*” di surat
kabar elektronik Media Indonesia
menggunakan Model Teun A. Van Dijk.
Berdasarkan teori Van Dijk dalam
menganalisis sebuah wacana, dapat diketahui
bahwa dalam teks editorial berjudul “*Uang
Laknat Wakil Rakyat*” di surat kabar
elektronik Media Indonesia mengandung: (1)
gaya penulisan, (2) struktur makro/tematik,



(3) superstruktur/alur: analisis semantik (latar, detail, maksud), analisis kalimat/sintaksis (koherensi sebab akibat), analisis leksikon/makna kata.

DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Ayu Dian Andriyani, I Komang Sulatra, I. wayan J. (2020). *Menguak Reklamasi Teluk Benoa Dalam Analisis Wacana Kritis Teun. a. Van Dijk*. 8(1).
- Darmawan, A. (2022). *Analisis Wacana Kritis Sosial dalam Teks Surat Kabar Pasca Reformasi*. 3(4), 208–219.
- Fitri, F. S. (2022). Analisis Wacana Kritis Model “Teun A van Dijk” Terhadap Teks Wacana Konten YouTube Kasidi Menjadi Kepala Negara Karya Tri Budhi Sastrio. *Caraka : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 11(1), 1–10.
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/1742>
- Functions, S., & Of, L. F. (2021). Mabasan: Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara. *Hukum*, 15(1), 35–54.
- Gita Anggria Resticka, Erwita Nurdiyanto, G. A. P. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A VAN DIJK MENGENAI BERITA COVID-19 BERTAJUK ‘ PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) ’ DI RADARBANYUMAS . CO . ID Gita Anggria Resticka , Erwita Nurdiyanto , Gigih Ariastuti Purwandari. 18–20.
- Hajarulhuda Dewi Anjani, Munirah, & Akram Budiman Yusuf. (2022). Lakon Komedi Televisi “Lapor Pak!” di Trans7 (Kajian Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 545–560.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1846>
- Jamaludin, A., Ermanto, & Juita, N. (2016). Pemberitaan Peristiwa Politik Pilgub Sumatera Barat Tinjauan Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun a . Van Dijk. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 73–81.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Terkait Berita Klarifikasi Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 (Pada Media Tempo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Najibulloh, Y., Komalawati, E., & Wilantara, M. (2022). Analisis Wacana Kritis Pada Akun Twitter @Fadlizon Tentang Wacana OMNIBUS LAW Cipta Kerja Dengan Pendekatan Model Tuen A. Van Dijk. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 1–10.
<https://doi.org/10.32528/ipteks.v7i1.5863>
- Pranata, G. R. (2022). *Analisis Wacana Kritis Model Teun. A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals*. 1–113.
- Saputri, V., & Fajrin, R. (2021). Vioni Saputri & Rafika Fajrin 16 eL_Huda. 12(2), 16–29.
- Setiawan, F., Dwi Achmad Prasetya, A., Surya Putra Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, R., Al Hikmah Surabaya, S., Kebonsari Elveka, J., Jambangan, K., Surabaya, K., & Artikel, S. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri



Oleh Anak Kiai Jombang Dalam Media
Online. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan
Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*,
8(2), 224–237.
[http://ejournal.umm.ac.id/index.php/ke
mbara](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/ke
mbara)

Siagian, M. S., Surip, M., & Dalimunthe, S.
F. (2022). Analisis Wacana Kritis Teun
A. Van Dijk pada Program Acara
Newscast Isu Penundaan Pemilu 2024.
*MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan,
Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2),
369–374.
<https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5327>

Wahyudi, N., Anshori, D. S., & Nurhadi, J.
(2021). Pemberitaan Tirto.Id Tentang
Kekerasan Di Papua: Analisis Wacana
Kritis Teun Van Dijk. *Jurnal Pesona*,
7(2), 122–136.
<https://doi.org/10.52657/jp.v7i2.1504>